

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pendidikan sangat penting sebagai bentuk utama untuk menuju yang terbaik demi masa depan. Khususnya pada pendidikan sekolah dasar ini siswa dilatih untuk mengembangkan potensi dirinya. Siswa sekolah dasar memiliki keahlian masing-masing untuk menggapai proses pendidikan yang sukses. Kebanyakan dalam hal pembelajaran menulis bahwa terdapat siswa masih kesulitan dalam menuangkan pikirannya ke dalam wujud tulisan. Perihal tersebut bisa merangsang ketertinggalan siswa untuk dapat menulis mudah paling utama di kelas atas. Perkembangan jaman, bahwa media konvensional tidak lagi digunakan oleh guru melainkan media interaktif agar bisa mendesak perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Tidak hanya media yang menarik, maka guru pula wajib memakai tata cara pendidikan yang tepat. Pada anak-anak, remaja, atau orang dewasa juga terjadi perubahan perilaku (Aeni, Juneli, et al., 2022). Pentingnya belajar menulis sesuai topik ketika belajar bahasa Indonesia khususnya menulis fiksi atau nonfiksi. Terkait solusi pada permasalahan ini terkait dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, metode yang harus diterapkan oleh guru yaitu menulis secara kolaborasi menggunakan media pembelajaran interaktif. Melakukan kolaborasi menulis ini memberikan kebermanfaatan terhadap kemampuan siswa dalam bekerja sama pada siswa lain.

Pembelajaran kolaborasi menulis adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk kemampuan menulis siswa (Hafour, 2020). Dalam pembelajaran kolaborasi kesempatan siswa tidak hanya dapat berkolaborasi antar siswa, tetapi mereka bisa berkolaborasi bersama guru, bahwa guru memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih besar dari siswa. Guru dan siswa dapat bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada kolaborasi siswa antar teman sekelas (Ubaldo et al., 2021).

Pada tingkat sekolah dasar, beberapa kemampuan siswa dapat dilatih melalui empat tahap, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Muharipin, 2017). Pada tahap yang disebutkan di atas dapat berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan jumlah pengajaran yang

relevan. Mereka juga dapat berbeda dalam hal kemampuan bahasa. Selain itu Sahuruddin (2017) Mengingat siswa harus meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam hal keterampilan kreatif, serta kemampuan membaca dan pemahaman yang baik. Kemampuan menulis juga berfungsi sebagai indikator proses belajar pemula yang membuat rencana untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Menurut Badarudin (2016) kemampuan untuk menulis tidak dapat dibangun dengan mudah. Oleh karena itu, dilakukan latihan dan belajar, mesti dalam tahapan menulis perlu membutuhkan pendidikan di sekolah dasar. Siswa tidak bisa langsung menguasai keterampilan menulis; mereka perlu melakukan banyak latihan dan latihan (Rahayu, 2021). Jadi, dengan menulis teks nonfiksi diharapkan siswa dapat mengubah pikiran mereka menjadi karya tulis yang diminati oleh pembaca (Hasim, 2022). Untuk menyampaikan ide, konsep, dan ide yang relevan melalui media tulis dengan menggunakan bahasa denotatif, maka menulis teks nonfiksi tetap dapat menghasilkan hasil yang sangat kreatif. (Widodo, 2021).

Maka untuk sekolah dasar, menulis diajarkan dalam dua tahap: menulis awalan sampai menulis lebih lanjut. Siswa kelas rendah (1 dan 2) belajar menulis awalan, sedangkan siswa kelas tinggi (3 sampai 6) belajar menulis lanjut. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah bertujuan untuk mengembangkan ide atau metode dengan cara yang khayalan atau nyata (Nurmaisayah & Hamdu, 2021). Dengan kemampuan menulis bahasa Indonesia di kelas tinggi dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan belajar kemampuan melalui pembelajaran menulis kreatif (Yuniar & Zuchdi, 2018). Menulis bersama teman sebaya atau dalam kelompok adalah salah satu cara siswa belajar menulis untuk mengetahui kesalahan hasil tulisan mereka (Iswara, 2021). Pembelajaran kolaborasi menulis meliputi fokus bersama, berbagi tanggung jawab untuk belajar, dan disiplin metode untuk mencapai tujuan (Suhaimi & Permatasari, 2021). Kemampuan yang berbeda pasti dimiliki oleh setiap siswa (Phuong, 2022). Dengan bekerja sama, melalui beradaptasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kesenangannya sendiri. Tugas antar siswa untuk bergantian mencatat dan mengetahui kesalahan yang ditulis oleh siswa lain menunjukkan bahwa metode kolaborasi ini dapat bermanfaat bagi siswa. (Utami

et al., 2016). Melalui penerapan kolaborasi maka siswa tidak membedakan berdasarkan minat, sifat, atau kemampuan semuanya dapat dilakukan dengan proses bersama. (Putri et al., 2016). Diharapkan bahwa menulis secara kolaborasi ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan diri mereka, membantu mereka menemukan ide atau bagaimana imajinasi dan fakta yang memiliki nilai penting.

Terdapat beberapa materi menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya menulis teks biodata. Harahap berpendapat (dalam Wardhani, 2007:21) dalam biodata mengacu pada identitas atau sejarah seorang pahlawan yang berjuang untuk kebenaran bangsa. Dengan demikian, seorang tokoh memiliki jasa, prestasi, sifat-sifat, ilmu, pengetahuan, keterampilan, pemikiran, gagasan, dan ide yang berpengaruh dalam masyarakat. Menulis biodata pahlawan dianggap sebagai tugas bahasa yang rumit karena membutuhkan data yang akurat tentang pahlawan (Naibaho & Hebertina, 2019). Menurut Tarigan (2008) menulis adalah ekspresi perasaan dan pikiran yang ditulis. Istilah menulis dan mengarang digunakan untuk menggambarkan proses penggunaan bahasa sehingga pembaca dapat memahami pesan dengan cara yang terkandung.

Hasil wawancara bersama wali kelas IV menunjukkan bahwa ketercapaian pembelajaran menulis teks nonfiksi masih rendah. Beberapa faktor berikut dapat menyebabkan siswa gagal dalam pembelajaran menulis teks nonfiksi. Rendahnya kemampuan menulis siswa karena, (1) Siswa mengalami kesulitan ketika menuangkan pemahaman mereka ke dalam bentuk tulisan, (2) siswa mengalami kesulitan mengingat biodata pahlawan, (3) guru belum dapat menggunakan metode atau media yang menarik bagi siswa saat pembelajaran, dan (4) siswa masih bingung ketika mereka menulis hasil ke dalam bentuk tulisan. Siswa yang belum tuntas mungkin kehilangan kepercayaan diri dan menganggap pelajaran terlalu sulit. Untuk mengenal bentuk huruf mungkin mereka masih merasa sulit. (Iswara et al, 2020).

Dengan mengatasi permasalahan berikut, maka peneliti menerapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian (Lailia, 2013) menunjukkan manfaat media *flipbook* sebagai media yang membantu siswa untuk melakukan menulis

sesuai dengan arahan. Karena bertujuan untuk memberikan keberhasilan, maka peneliti memutuskan solusi untuk menerapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook* saat membantu siswa kelas IV SDN Cilengkrang untuk menulis teks nonfiksi. Siswa dengan melakukan kolaborasi menulis bersama teman sebaya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberhasilan penerapan kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook* pada kemampuan menulis siswa. Maka dari itu siswa akan dibimbing dalam proses pembelajaran menulis kolaborasi teks nonfiksi dengan poin-poin yang telah ditentukan dalam lembar kerja peserta didik. Hal ini untuk memudahkan siswa agar dapat melakukan pembelajaran menulis dengan baik dan mengetahui kesalahan yang ditulisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Cilengkrang sebelum diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Cilengkrang setelah diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook*?
3. Bagaimana respon siswa kelas IV SDN Cilengkrang ketika diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis teks nonfiksi menggunakan media *flipbook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Cilengkrang sebelum diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook*.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Cilengkrang setelah diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis menggunakan media *flipbook*.
3. Untuk mengetahui perkembangan respon siswa kelas IV SDN Cilengkrang ketika diterapkan pembelajaran kolaborasi menulis teks nonfiksi menggunakan media *flipbook*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:.

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk referensi dalam proses pengembangan penelitian yang menerapkan pembelajaran menulis kolaborasi teks nonfiksi menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Bertujuan memberikan bantuan kepada guru agar dapat memberikan hasil belajar siswa lebih meningkat, khususnya di kelas IV sekolah dasar, menawarkan panduan tentang cara bekerja sama, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa.

- b. Bagi Sekolah

Dari perolahan hasil data dan informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan fasilitas dan kemampuan yang dapat membantu siswa belajar.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang penelitian lanjutan dengan pembahasan masalah yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi mencakup seluruh pembahasan dan isi skripsi, yang dijelaskan serta dijabarkan melalui sisematika penulisan yang berurutan. Struktur

organisasi ini mencakup bab I hingga bab V, di mana setiap bab dan bagian bab tercantum. Maka diperlukannya struktur organisasi untuk melihat seluruh pembahasan skripsi dalam penelitian ini.

Bab I mencakup penjelasan terkait pendahuluan. Pada bab I tersebut akan menemukan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi dan target luaran.

Bab II mencakup mengenai analisis teori-teori yang mencakup tentang analisis menulis, menulis kolaborasi, media pembelajaran (terkait media *flipbook*), penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III mencakup tentang rangkaian metode penelitian. Bab III ini berisi mengenai jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas instrumen, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV mencakup tentang hasil penelitian dan pembahasannya secara lengkap. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mencakup pengolahan data dan analisis hasil serta pembahasannya.

Bab V adalah bab yang akan mencakup terkait simpulan dari hasil temuan penelitian, implikasi hasil penelitian dan rekomendasi diarahkan untuk bagian pihak tertentu sebagai manfaat untuk skripsi ini terhadap pembaca dan peneliti berikutnya.

1.6 Target Luaran

Pada hasil penelitian ini tidak sekedar dijadikan skripsi untuk kepentingan tugas akhir melainkan dapat dijadikan artikel ilmiah yang telah dimasukkan pada sebuah jurnal, yaitu jurnal *Educatio* pada Vol. 10 No. 1 Tahun 2024. Hal ini bisa memberikan manfaat dan memiliki jangkauan untuk pembaca. Berikut tautan artikel yang diterbitkan oleh penulis untuk bisa diakses oleh pembaca <https://bit.ly/Artikel-Putri-Indah-Sari>.